

**PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DAN
HUBUNGANNYA DENGAN TEMA DAN AMANAT DALAM NOVEL
AYAH MENGAPA AKU BERBEDA KARYA AGNES DAVONAR**

Dika Shalihana¹ , Hasnul Fikri² , Gusnetti²

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

²Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta Padang

E-mail: Dika_shalihana@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to describe about personality development that associated with theme and message in the novel “*Ayah Mengapa Aku Berbeda*” by Agnes Davonar. the type of this research is cualitative, which using descriptive method. The teory used by Lewin which divide into 6 groups of personality development that includes changes in behavior variation, changes in the organizational structure of behavior, extent rise of activities arena, changes in the reality standard, the differentiale of behavior. And stratification. Based on the result of data analysis found 6 aspect of personality development that associated with the theme and the message. The development is related with the theme and the message in the novel “*Ayah Mengapa Aku Berbeda*”. It can be included that to aspects of the study found educational values of this novel is the moral education, behavior and caracter.

Key-words= *The Personality Development, The Theme and The Message.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah suatu bentuk atau pekerjaan kreatif yang objeknya manusia dan kehidupan dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Dalam hal ini, karya sastra melahirkan suatu kreasi yang indah, berusaha menyalurkan kebutuhan keindahan manusia serta menjadi wadah penyampaian ide-ide yang dirasakan dan dipikirkan oleh sastrawan.

1.2 Fokus masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan banyaknya masalah yang dapat dieliti dalam karya sastra, maka penulis memfokuskan masalah pada perkembangan kepribadian tokoh utama dan hubungannya dengan tema dan amanat dalam

novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda* karya Agnes Davonar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah tersebut, maka rumusan masalah ini terbagi dalam beberapa bentuk pertanyaan. Pertama, bagaimanakah perkembangan kepribadian tokoh utama dalam novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda* karya Agnes Davonar? Kedua, bagaimana gambaran tema dalam novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda* karya Agnes Davonar. Ketiga, bagaimana gambaran amanat dalam novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda* karya Agnes Davonar? Keempat, bagaimana hubungan perkembangan kepribadian tokoh utama dengan tema dan amanat dalam novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda* karya Agnes Davonar.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) perkembangan kepribadian tokoh utama dalam novel, (2) tema dalam novel, (3) amanat dalam novel, (4) hubungan antara perkembangan kepribadian tokoh utama dengan tema dan amanat dalam novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda* karya Agnes Davonar.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk (1) pendidik (guru maupun calon guru), sebagai bahan pembelajaran apresiasi bahasa dan sastra Indonesia, (2) siswa, sebagai pembaca dari novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda* untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai perkembangan kepribadian tokoh utama dalam novel. (3)

penelitian lain agar dapat dijadikan referensi/ acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

2.1 Hakikat Novel

Novel merupakan salah satu jenis sastra yang berbentuk drama yang dilukiskan dengan menggunakan bahasa yang bebas dan panjang, serta disajikan dengan menggunakan dialog/ monolog.

2.1 Unsur-unsur Novel

Nurgiyantoro (2010:23) menyatakan bahwa unsur-unsur yang membangun fiksi itu secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu (1) unsur intrinsik dan (2) unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membentuk karya sastra itu sendiri. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada di luar karya sastra itu.

2.2.1 Penokohan

Semi (1988:36) menyatakan bahwa masalah penokohan dan perwatakan merupakan suatu hal yang kehadirannya dalam sebuah karya fiksi amat penting, karena tidak akan mungkin akan terciptanya suatu karya sastra apabila tokoh yang diceritakan tidak ada dan tanpa adanya tokoh yang bergerak dalam cerita.

2.2.2 Alur

Menurut Muhardi dan Hasanuddin (1992:28) alur adalah hubungan antara peristiwa yang satu dengan peristiwa lainnya. Alur dalam sebuah novel bersifat kausalitas karena hubungan satu peristiwa dengan peristiwa lainnya menunjukkan hubungan sebab akibat.

2.2.3 Latar

Menurut Nurgiyantoro (2010:216) latar atau *setting* merupakan landasan tumpu menyarankan pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.

2.2.4 Gaya Bahasa

Abram (dalam Nurgiyantoro 2010:276) gaya bahasa adalah cara pengucapan bahasa dalam prosa atau bagaimanaseorang pengarang mengungkapkan sesuatu yang akan dikemukakan.

2.2.5 Sudut Pandang

Muhardi dan Hasanuddin (1992:32) sudut pandang merupakan unsur penunjang fiksi, lain halnya dengan alur, penokohan dan latar yang sebagai unsur utama.

2.2.6 Tema dan Amanat

Menurut Semi (1988:42) tema adalah suatu gagasan sentral yang menjadi pokok pembicaraan dan tujuan yang akan dicapai oleh pengarang dengan topiknyanya.

Sedangkan amanat menurut Muhardi dan Hasanuddin (1992:38) merupakan opini, kecendrungan dan visi pengarang terhadap tema yang dikemukakannya.

2.3 Perkembangan Kepribadian

Kepribadian menurut Brouwer dkk (1984:4) merupakan corak tingkah laku sosial, corak ketakutan, dorongan dan keinginan.

2.3.1 Teori Perkembangan

Werner (dalam Monks 1982:1) perkembangan merupakan suatu proses kearah yang lebih sempurna dan tidak begitu saja dapat diulang kembali.

2.3.2 Tahap Perkembangan

Menurut Lewin (dalam Sujanto dkk, 2009:88-89) makin bertambah umur anak, tidak hanya variasi tingkah lakunya yang bertambah, melainkan juga struktur dan organisasi tingkah lakunya yang bertambah.

2.4 Hakikat Psikologi Kepribadian

Menurut Thomas (dalam Monks, 1984:3) ada suatu kesamaan pendapat yaitu bahwa setiap orang mempunyai ciri-ciri seratus persen sama dengan orang lain.

2.5 Penelitian yang Relevan

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati, yang meneliti tentang Perkembangan Kepribadian Tokoh Utama dan Kaitannya dengan Alur dan Amanat novel *Hannah Misteri Gadis Terpasung* Karya Fani Krismawati.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Rinche Wahyuli Marta, meneliti tentang Perkembangan Kepribadian tokoh Utama dan Hubungannya dengan Amanat dalam Novel *Keberangkatan* Karya Nh. Dini.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Revy Anggraini yang meneliti tentang *Perkembangan Kepribadian Tokoh Utama dan Kaitannya dengan Ungkapan Emosi novel Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere liye.

2.6 Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori tersebut ada tiga jenis karya sastra, salah satunya adalah novel. Di dalam sebuah novel terdapat dua unsur yang membangun, yaitu (1) unsur Intrinsik dan (2) Unsur Ekstrinsik.

BAB III

METODOLOGI

PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif

3.2 Data, Objek dan Fokus Penelitian

Data berupa perkembangan kepribadian, objek kajian penelitian ini adalah novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda* Karya Agnes Davonar, penelitian ini difokuskan pada Perkembangan Kepribadian Tokoh Utama dalam novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda* karya Agnes Davonar.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dan ditunjang oleh buku-buku mengenai tentang teori sastra,

unsur-unsur novel, dan prosedur analisis fiksi

3.4 Teknik Pengumpulan Data

(1) Membaca dan memahami, (2) membuat catatan isi novel yang berkaitan dengan perkembangan kepribadian tokoh utama dan (3) mengempokkan data yang sudah terkumpul.

3.5 Teknik Analisis Data

(1) Mengklasifikasikan Data, (2) menganalisis data yang berhubungan dengan perkembangan kepribadian dan (3) membuat kesimpulan penelitian.

3.6 Teknik Pengujian Keabsahan

Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik ketekunan pengamatan yang bertujuan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang

sedang dicar dan kemudian memusat pada masalah peneliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Sinopsis Novel

4.1.2 tokoh yang terdapat di dalam novel

(1) Angel, (2). Agnes, (3). Martin, (4). Ferly, (5). Hendra, (6). Martin ayah Angel, (7). Nenek Angel, (8). Maria dan Vivi, (9). Pak Toni, (10). ibu Katrina, (11). Marta dan Alisa, dan, (12). Pak Mojo dan Mbok Itam.

4.1.3 Alur dan Latar

4.1.3.1 Alur

Alur yang terdapat di dalam novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda* karya Agnes Davonar adalah alur konvensional bila dilihat dari urutan terlebih dahulu penyebab munculnya peristiwa yang hadir sesudahnya.

4.1.3.2 Latar

Latar yang terdapat di dalam novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda* karya Agnes Davonar berlatar di Semarang sebelum nenek meninggal, setelah kepergian neneknya ia dan ayahnya pindah ke Jakarta.

4.1.4 Inventarisasi dan Klasifikasi

Data

Dalam penelitian ini berupa perkembangan kepribadian yang terdapat dalam novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda* karya Agnes Davonar.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Perkembangan Kepribadian

Tokoh Utama

4.2.1.1 Perubahan dalam Variasi

Tingkah Laku

Data 2

Perubahan dalam variasi tingkah laku tokoh utama adalah ketika Angel dipaksa untuk memakan roti yang dibawanya,

Angel sempat melakukan perlawanan karena ia tidak suka dengan roti yang diberika Agnes kepadanya. Pernyataan ini dapat dilihat dari kutipan berikut ini:

Saat kami baru saja melahap separuh roti milik kami, tiba-tiba Agnes dan kedua temannya Maria dan Fifi sudah ada di depan kami, ia menatapku dengan tajam seolah ingin menusukku dengan matanya. Agnes memanggilku dengan sebutan anak cacat sambil memberikan sebuah roti kepadaku dan menyuruhku untuk memakan roti yang dibawanya, dan aku menolak roti dari Agnes tetapi dia tetap memaksaku, aku mengambil roti itu untuk dimakan akan tetapi aku melihat kecoa di dalam roti sehingga roti itu kubuang sambil ketakutan Agnes dan temannya tertawa melihat ketakutanku, setelah itu mereka pergi, semua siswa yang melihat kejadian itu hanya bisa diam. Melihat kejadian itu aku menjadi tidak nafsu untuk makan makananku lagi, aku merasa sedih sekali dan aku tau kalau Agnes benar-benar tidak menyukaiku (Davonar, 2012: 82-85).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan perkembangan kepribadian dalam variasi tingkah laku tokoh utama tidak berkembang dengan baik, terlihat ketika Angel

yang awalnya melakukan perlawanan kemudian ia merasa ketakutan setelah melihat kecoa di dalam roti

4.2.1.2 Perubahan Organisasi dan Struktur tingkah laku

Data 1

selama 13 jam dalam perjalanan dari Semarang ke Jakarta akhirnya seluruh perabotan kami tiba di rumah baru, sebenarnya bukan rumah baru, tetapi itu adalah rumah nenek yang sudah lama dihuni oleh orang kepercayaan nenek, ayah mengantarku ke kamar, aku hanya terdiam dan ayah berkata “ayah tau kalau kamu tidak suka dengan kepindahan kita ini, aku hanya sedih harus kehilangan teman-teman dan guru-guru di Semarang, ayah menjawab perkataanku, “tapi di sini kamu juga akan mendapatkan teman baru juga, “entahlah aku tidak yakin (Davonar, 2012: 54-58)

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Angel tidak bisa menerima kepindahannya ke Jakarta, ia hanya bisa diam dan ketus disaat ayahnya berbicara dengannya.

4.2.1.3 Bertambah luasnya Arena

Aktivitas

Data 13

Aku menarik nafas panjang memandang kedua orang itu dengan penuh harapan ingin aku bermain piano, saat itu keadaan cafe tidak begitu ramai, aku gugup melangkah ke panggung tapi akhirnya menguatkan diriku sebaik mungkin untuk bermain, tanganku mulai menari di atas toth piano akhirnya musik itu mengalir seiring nafasku berhembus sehingga tak sadar membuat semua orang terlena mendengarnya, selesai bermain piano, menejer cafe (pak Toni) ingin aku bekerja di cafe dan memberikan aku gaji yang cukup untuk membeli keperluan sekolahku, aku memberitahu kabar ini kepada ayah dan bibi. Ayah mengizinkan aku untuk bekerja, tetapi pendidikan harus diutamakan (Davonar, 2012: 42-46).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa perubahan dalam bertambahnya arena aktivitas tokoh utama berkembang dengan baik terlihat ketika Angel memainkan piano yang awalnya ia merasa gugup, dengan semangat yang menggebu akhirnya Angel

memberanikan dirinya untuk tampil di depan semua tamu cafe.

4.2.1.4 Perubahan dalam Taraf

Realitas

Data 5

Ketika aku tiba di sekolah, semua membicarakan aku merasa heran sampai akhirnya aku masuk ke kelasku dan melihat fotoku yang sedang mencuri dan ditangkap pihak keamanan mol kemaren yang tertempel di papan tulis yang berjudul “kasus pencurian terburuk”. Aku kesal dan mencabut foto itu secepat mungkin dari papan tulis, semua orang membicarakan aku tau itu semua adalah perbuatan Agnes dan teman-temannya. Agnes dan teman-temannya masuk ke kelas sambil melempar senyumannya kepadaku, aku merasa sedih dengan apa yang terjadi, guru-guru tidak ada yang mengetahui kejadian hari ini, tetapi gosipku sebagai pencuri sudah tersebar dimana-mana. Agnes dengan kedua temannya menyindirku dengan berkata “hei, ambil semua barang-barang berhargamu daripada nanti dicuri si Angel” aku hanya bisa menunduk. Setelah pulang sekolah aku langsung masuk ke kamar kemudian ayah masuk ke kamar dan memeriksa tas ku di atas meja, ayah melihat apakah aku tidak mencuri lagi di sekolah, hatiku merasa pilu sekali karena ayah sudah tidak percaya denganku lagi (Davonar, 2012: 174-177).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa perubahan dalam taraf realitas terlihat ketika fotonya yang sedang mencuri di mol kemaren tertempel di papan tulis, ia merasa sedih karena semua teman-temannya sudah tidak percaya lagi dengannya, sehingga ayahnya sendiri juga tidak percaya, itu adalah hari yang paling menyedihkan baginya.

4.2.1.5 Semakin Terdiferensiasinya

Tingkah Laku

Data 15

Aku merasa udara di dalam ruangan semakin tipis, mungkin karena terlalu banyak tangis yang aku keluarkan, apalagi ruangan sangat panas. Aku berusaha terus memukul pintu agar ada orang lain yang mendengar dan menolongku tapi aku tak berdaya lagi, ketika aku mulai putus asa dan pandanganku semakin gelap, ada setitik cahaya yang terlihat dari pintu. Seseorang muncul mendekat menghampiriku dan ternyata pria itu adalah Martin, orang yang sempat berlalu dalam hidupku, Martin menolongku keluar dari ruangan itu. Sesampainya di luar aku sudah mulai merasa sadar,

Martin bertanya kepadaku siapa yang melakukan ini semua, dan aku tidak bisa mengatakan kepada Martin kalau Agnes yang mengurungku, akhirnya aku di antar pulang oleh martin, aku mengucapkan terimakasih kepada Martin, ia pun membalas rasa terimakasih Angel kepadanya dengan bahasa tangan, Angel kaget melihatnya, Martin pun menjelaskan kalau ia bisa bahasa tangan dari neneknya yang juga tunarungu seperti Angel, Martin mengajakku untuk mengajarnya bahasa tangan, dan aku menjawab “ tentu saja aku mau” dengan semanagat, setelah itu Martin pulang dari rumahku (Davonar, 2012: 94-97).

4.2.1.6 Stratifikasi

Data 9

saat menjelang malam, aku mencoba memperhatikan wajahku di depan cermin. Sisa-sisa luka memar dan beberapa cakaran dari agnes dan kawan-kawannya masih dapat kulihat. Yang paling membuatku sedih adalah kondisi tanganku, karena dengan tangan inilah aku dapat bermain piano dan kini aku harus menunggu tanganku sembuh, ketika aku ingin bermain piano dirumah, aku tidak sanggup untuk menahan sakitnya tanganku, sungguh aku ingin menyerah dengan semua ini tetapi ayah tidak boleh melihatku menyerah. Dengan air mata, aku tetap berjuang berlatih walau hanya menggunakan dua jempolku (Davonar, 2012: 199).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan kepribadian tokoh utama pada tahap stratifikasi terlihat ketika Angel menyembunyikan kesakitan jari tangannya dari ayahnya, ia tidak ingin ayahnya mengetahui tentang apa yang telah terjadi kepadanya saat ia berada di sekolah, Angel lebih memilih diam daripada harus mengatakan yang sebenarnya kepada ayahnya karena ia tidak mau ayahnya sakit lagi.

4.2.2 Tema dan Amanat

4.2.2.1 Tema

Tema dalam novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda* karya Agnes Davonar adalah perjuangan hidup seorang anak tunarungu yang ingin membahagiakan ayah yang sangat disayangnya.

4.2.2.2 Amanat

Amanat yang terdapat di dalam novel adalah jangan memperlakukan teman dengan seenaknya, yang seharusnya diperlakukan dengan baik bukan malah menghakimi dan memperlakukannya dengan semena-mena.

4.2.3 hubungan antara Perkembangan Kepribadian dengan Tema dan Amanat

Perkembangan kepribadian tokoh utama dengan tema dan amanat tidak terlepas antara yang satu dengan yang lainnya, karena tema dan amanat tersebut saling menunjang dan mendukung untuk mengungkapkan suatu permasalahan.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda* karya Agnes Davonar berjumlah 23 data, ditemukan data yang tidak

berkembang dengan baik dalam novel tersebut.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. tokoh Angel dan Agnes yang terdapat di dalam novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda* memiliki perkembangan yang berbeda.

2. tema yang terdapat di dalam novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda* karya Agnes Davonar adalah perjuangan seorang anak tunarungu yang mempunyai keinginan untuk membahagiakan ayah yang sangat disayangi.

3. amanat dalam novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda* adalah pesan moral yang memberikan suatu pesan untuk peserta didik dan pendidik, terutama untuk peserta didik yang

tidak seharusnya berperilaku kejam seperti itu.

4. Hubungan perkembangan kepribadian dengan tema dan amanat tidak terlepas antara yang satu dengan yang lainnya, karena tema dan amanat tersebut saling menunjang dan mendukung untuk mengungkapkan suatu permasalahan

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis temukan, ada beberapa saran yang penulis berikan :

1. Bagi peserta didik

Agar menjadikan novel ini sebagai salah satu moralitas dalam berperilaku, misalnya tidak boleh melakukan hal-hal yang tidak baik kepada temannya, walaupun ia cacat karena ia juga manusia.

2. Bagi pendidik

a. Agar dapat memahami perkembangan anak aspek perubahan

dalam variasi tingkah laku, perubahan organisasi dan struktur tingkah laku, perkembangan kepribadian berdasarkan perubahan dalam taraf realitas, semakin terdiferensiasinya tingkah laku,

b. dan tahap stratifikasi, yang terjadi pada anak yang menjadi korban kekerasan teman sekolahnya, diharapkan kepada guru untuk mempedulikan peserta didiknya dan mengajarkan hal-hal positif kepada mereka.

c. Bagi mahasiswa calon guru agar dapat mengetahui perkembangan kepribadian yang muncul terhadap diri seorang anak yang menjadi korban kekerasan temannya di sekolah, kemudian berusaha untuk mempersiapkan diri mencari cara yang tepat dalam menghadapi dan mendidik mereka sebagai calon anak didik nantinya.

3. Bagi peneliti lainnya untuk dapat menganalisis novel novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda*, baik dengan aspek yang sama tetapi dengan kajian yang berbeda. Novel ini sangat menarik dengan gaya penceritaan Agnes Davonar yang memikat.

DAFTAR PUSTAKA

- Brouwer, M. A. W, dkk. 1984. *Kepribadian dan Perubahannya*. Jakarta: Gramedia.
- Monks, dkk. 1982. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Muhardi dan Hasanuddin. 1992. *Prosedur dan Analisis Fiksi*. IKIP Padang Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Semi, M, Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya Padang.
- Sujanto, Agus. dkk.1980. *Psikologi Kepribadian*. Surabaya: Buni Aksara.